

Emas Lesu Lagi, Dolar Beranjak Rebound

The background features a dark blue gradient with a faint world map and a candlestick chart. In the foreground, there are stacks of gold coins, a large gold coin with a pound sterling symbol (£), and a US dollar bill. The European Union flag is visible on the left side.

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Rabu, 1 Juli 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Perlahan di sesi siang hari ini USDCHF memasuki zona positif atau penguatan, dengan berada pada 0.8090-an mendekati krusial resisten 0.8100. Seiring peningkatan tensi geopolitik kembali antara Amerika dan Iran di Timur Tengah, sehingga picu permintaan safe haven dolar. Meski Franc mata uang safe haven, keunggulan yield dari dolar AS membuat dolar lebih menarik bagi investor saat ini. Tembus dan bertahan di atas resisten psikologis 0.8100 buka kenaikan lanjutan ke 0.8140, support 0.8060.

◆ EURUSD mulai balik melemah lagi setelah di buka pada \$1.1422, harga mengalami penurunan perlahan menuju di bawah area \$1.1400. Pelaku pasar di sesi Eropa cenderung bersikap hati-hati menjelang rilis data ekonomi penting Eurozone siang ini. Tekanan inflasi yang melandai di beberapa negara anggota besar Uni Eropa memberikan beban psikologis pada mata uang Euro, karena memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga lanjutan oleh ECB. \$1.1356 jadi support krusial, resisten \$1.1433.

◆ GBPUSD berbalik tergelincir kembali dengan tidak menembus dan bertahan di atas \$1.3265. Poundsterling sedikit terbebani oleh dominasi dolar AS. Ketahanan ekonomi AS serta antisipasi pasar terhadap data ketenagakerjaan AS (ADP Employment Change dan Non Farm Payrolls) membuat pasar lebih memilih pegang dolar. Jatuhnya nya GBP pun terlihat tertahan karena inflasi domestik yang tinggi, sehingga cut rate BoE tidak terburu-buru. Kini GBP uji kembali support \$1.3200.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Memasuki sesi Eropa siang hari ini, harga emas (XAU) berbalik melemah dengan berada di bawah level psikologis \$4.000, tepatnya \$3.980. Penguatan dolar AS masih menjadi penghambat laju kenaikan emas, karena ekspektasi terhadap data ketenagakerjaan AS yang dapat memengaruhi arah kebijakan suku bunga. Kenaikan imbal hasil obligasi AS juga mengurangi daya tarik emas yang tidak memberikan imbal hasil. Selama harga bertahan di bawah area resisten terdekat \$4.060-\$4.090, tekanan jual mendominasi. Begitu pun support intraday yang ditembusnya \$3.942 maka tekanan lebih dalam menguji \$3.920, ancaman lebih dalam bila bertahan di bawah \$3.920 ke \$3.886 (terendah Oktober 2025).

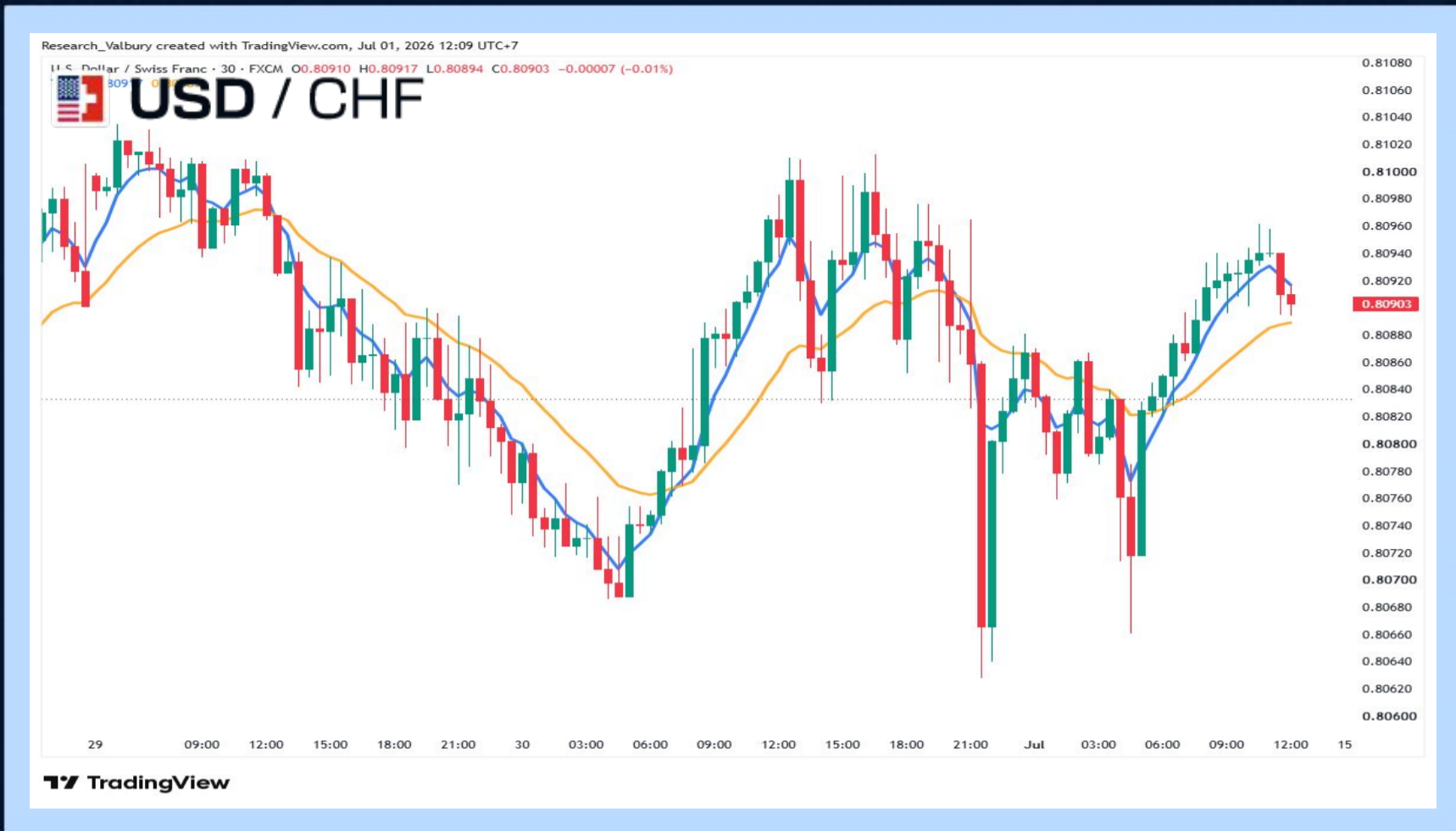
◆ Harga minyak dunia (CL) terpantau bergerak dalam bias konsolidasi dengan kecenderungan melemah tipis (bearish intraday) di sekitar level \$69.50 - \$70.00 per barel. Meskipun sempat rebound dan bertahan di atas \$70.00 pada perdagangan kemarin malam, minyak kembali kehilangan tenaga. Pasar minyak saat ini berfluktuasi tajam mengikuti perkembangan geopolitik Timur Tengah. Isu mengenai implementasi kesepakatan damai sementara serta kepastian pertemuan tim teknis AS-Iran di Doha masih simpang siur. Pelaku pasar di sesi Eropa juga mulai bersiap mengantisipasi rilis data stok minyak mentah mingguan AS dari EIA nanti malam, yang diperkirakan akan menunjukkan penurunan (inventory draw), memberikan dukungan tambahan bagi harga.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

◆ Indeks dolar (DXY) menunjukkan kecenderungan konsolidasi di area tinggi dengan bisa menguat. DXY saat ini bergerak stabil di kisaran 101.20 – 101.40, mengamankan performa bulanan terbaiknya setelah sempat menyentuh level tertinggi 15 bulan terakhir di sekitar 101.82. Dolar AS mendapat dorongan kuat dari pelemahan rival-rival utamanya. Data inflasi Zona Euro yang melandai menekan mata uang Euro, sementara Yen Jepang terus terkapar di dekat level terendah dalam empat dekade terakhir. Sentimen pasar didukung oleh ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga di level tinggi 3.75% lebih lama, atau bahkan membuka peluang kenaikan satu kali lagi tahun ini akibat inflasi inti yang masih di kisaran 4,2%.

◆ Pergerakan pasar pada sesi Eropa didominasi oleh penguatan dolar AS yang didukung ekspektasi suku bunga The Fed tetap tinggi lebih lama, kenaikan imbal hasil obligasi AS, serta antisipasi data ketenagakerjaan AS. Kondisi ini membuat Indeks Dolar (DXY) bertahan di area tinggi dan menjadi faktor utama yang menekan mayoritas aset. Agenda krusial lainnya yang sangat dinantikan pada hari ini adalah pidato dari Gubernur Federal Reserve, Kevin Warsh. Pernyataannya dinilai penting setelah serangkaian data ekonomi AS menunjukkan inflasi masih tinggi sementara pasar tenaga kerja tetap solid. Warsh akan berbicara dalam Forum Bank Sentral Eropa (ECB) tentang Perbankan Sentral 2026 yang diselenggarakan di Sintra, Portugal pada hari ini

TRADING OPPORTUNITY



Pada time frame 30M terlihat harga bergerak naik di atas EMA 5 dan EMA 20 yang bergerak golden cross dan kini mulai melandai.

BUY	0.80710 SUPPORT	0.81170 RESISTANCE
	0.80710 STOP LOSS	0.81170 TAKE PROFIT
0.80870		

TRADING OPPORTUNITY



Time frame 30M perhatikan harga bergerak melemah dengan kedua EMA bergerak turun dan harga berada di antaranya.

SELL	1.13820 SUPPORT	1.14280 RESISTANCE
	1.14280 STOP LOSS	1.13820 TAKE PROFIT
1.14080		

TRADING OPPORTUNITY



Time frame 30M perhatikan harga bergerak melemah dengan kedua EMA bergerak turun dan harga berada di antaranya.

SELL	1.32220 SUPPORT	1.32660 RESISTANCE
	1.32660 STOP LOSS	1.32220 TAKE PROFIT
1.32440		

TRADING OPPORTUNITY



Tren penurunan masih terbentuk pada time frame 30M dengan harga bergerak di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang turun.

SELL	68.98 SUPPORT	70.88 RESISTANCE
	70.88 STOP LOSS	68.98 TAKE PROFIT
70.00		

TRADING OPPORTUNITY



Tren penurunan pada time frame 30M masih berlanjut, harga gagal menembus keatas EMA EMA 20 yang bergerak turun.

SELL	3945.00 SUPPORT	4008.00 RESISTANCE
	4008.00 STOP LOSS	3945.00 TAKE PROFIT
3984.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.